

BAB IV

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY

A. Deskripsi Data

1. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah diterapkannya model *discovery*. Penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *discovery* di kelas VI pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Pelaksanaannya dilakukan selama 2 kali, yakni pada tanggal 25 Juli sampai 27 Juli 2018.

Untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *discovery*, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya model *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama, pada tanggal 25 Juli 2018 dengan memberikan soal *pre-test* kepada siswa, setelah siswa telah menjawab soal kemudian dikumpulkan kepada peneliti, lalu peneliti menyampaikan materi gaya, penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, serta dengan menggunakan metode demonstrasi yang melibatkan siswa dikelas. Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada pertemuan kedua, pada tanggal 27 Juli 2018 dengan

materi lingkaran, penyampaian materi dengan melakukan sesi tanya jawab antara peneliti dengan siswa agar siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan minggu lalu, peneliti juga menggunakan media karton berbentuk lingkaran yang merupakan penerapan dari model *discovery*, selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada siswa, setelah mengerjakan soal lalu satu orang siswa mengumpulkan soal *post-test* tersebut ke pada peneliti.

2. Penerapan Model *Discovery* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s.d 27 Juli 2018. Peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas yaitu *pre-test* dan *post-test* pada kelas VI. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model *discovery* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya kelas VI. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas VI pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Dari hasil observasi, peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Setelah itu, peneliti membuat dan

merancang instrumen penelitian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya peneliti melakukan validasi pakar tentang instrumen penelitian dengan dosen, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* harus disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang dipakai oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan perlakuan di kelas VI yang hanya memiliki 1 kelas dengan jumlah 25 siswa, maka semua anggota populasi harus dipilih menjadi sampel untuk dijadikan penelitian, peneliti akan menerapkan model *discovery* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan model *discovery* pada kelas VI, adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari senin, 25 Juni 2018 dari pukul 08:30 s.d 09:30 WIB. Pada tahap awal peneliti mengabsen siswa, dan peneliti memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini, kemudian peneliti memberikan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan tentang materi lingkaran yang telah mereka ketahui. Kemudian peneliti memberikan *pre-test* agar mengetahui pengetahuan awal

siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan model *discovery*. Setelah soal *pre-test* selesai dikerjakan lalu dikumpulkan pada peneliti.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang materi lingkaran yaitu mencari luas lingkaran. Peneliti membahas contoh soal tentang luas lingkaran, kemudian siswa juga diberikan soal latihan sebanyak 5 soal yang berbentuk *essay*, siswa diberi waktu untuk menjawab soal tersebut dan salah satu siswa diminta menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas. Kemudian peneliti dan siswa secara bersamaan membahas soal-soal tersebut di papan tulis.

Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa menyimpulkan tentang rumus luas lingkaran, serta memberikan informasi tentang pertemuan berikutnya.

2) Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari senin, 27 Juni 2018 dari pukul 08:30 s.d 09:30 WIB. Pada pertemuan kedua peneliti memulai dengan menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran melalui model *discovery* yang akan dilaksanakan merupakan pembelajaran bermakna yang akan lebih mengembangkan pemikiran siswa dan siswa akan dituntut untuk melaksanakan sendiri proses penemuan konsep yang akan dipelajari.

Peneliti mengkomunikasikan tujuan belajar dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar. Peneliti melakukan apersepsi, misalnya mengingatkan kembali tentang unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran. Kemudian peneliti menjelaskan secara singkat tentang unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran tersebut kepada siswa.

Selanjutnya peneliti menyiapkan alat peraga untuk pembelajaran, berupa gunting, benda kongkrit lingkaran, lingkaran yang terbuat dari karton, jangka, dan mistar. Kemudian peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok mengingat jumlah siswa yang hanya berjumlah 25 orang, sehingga jumlah siswa dalam tiap kelompok berjumlah 5 orang. Pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk mereka yang berdekatan supaya mudah untuk mengubah posisi tempat duduk mereka. Siswa mulai membentuk kelompok masing-masing. Pada saat pembagian kelompok ini terjadi keributan kelas, karena siswa belum terbiasa belajar dalam bentuk kelompok.

Peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk diselesaikan. LKS ini berupa rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam menemukan konsep yang akan dipelajari atau konsep yang akan ditemukan sendiri oleh siswa. LKS ini juga berisi tentang pertanyaan yang menuntut siswa untuk menemukan konsep.

Dengan diskusi kelas dan bimbingan guru yaitu dialog-dialog untuk memancing siswa menemukan suatu kesimpulan jawaban dari tugas yang diberikan. Tahap ini merupakan tahap inti penelitian melakukan proses bimbingan kepada siswa untuk menemukan konsep yang di pelajari. Setelah dibagikan lembar kegiatan siswa pada msing-masing kelompok, siswa langsung disuruh untuk melakukan proses penemuan, dengan dibantu oleh lembar kegiatan siswa tersebut.

Peneliti mengamati, memotivasi dan memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses menemukan konsep yang mereka cari. Pada tahap ini siswa mulai bekerja melakukan kegiatan penemuan dengan dibantu oleh LKS yang diberikan oleh peneliti. Pada saat siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing, terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan proses belajar menggunakan bantuan LKS. Hal tersebut dilihat dari beberapa siswa yang bertanya, karena mereka tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan. Pada tahap inilah tugas peneliti untuk memberikan bimbingan kepada siswa dengan menjelaskan apa saja yang harus mereka lakukan dalam kegiatan belajar mereka. Pada tahap ini pula peneliti memberikan pertanyaan yang memancing siswa untuk menemukan konsep yang mereka cari.

Peneliti : “Bagaimana bidang apa yang kalian dapat setelah kalian menggunting ruas lingkaran tersebut?”

Siswa : “Kami menemukan bentuk persegi panjang dari lingkaran ini buk”

Peneliti :”Lalu Bagaimana, dari apa yang kalian dapatkan tersebut, apakah bisa kalian peroleh luas lingkaran tersebut?”

Siswa :”Iya, ternyata luas lingkaran dapat diperoleh dari laus persegi panjang buk”.

Peneliti :”Kenapa kalian bisa berkesimpulan seperti itu?”

Siswa :”Karena luas lingkaran sama dengan luas persegi panjang yaitu panjang dikali lebar buk yang berarti panjang sama dengan $2\pi r$ dan lebar sama dengan r buk”.

Peneliti :”Lalu kemudian bagaimana kalian menentukan luas lingkarannya?”

Siswa :”Dengan mengalikannya buk, yaitu panjang = $\frac{1}{2}$ dikali $2\pi r$ dikali lebar = r jadi πr^2 buk”.

Dari dialog diatas dapat dilihat bahwa siswa sudah bisa menemukan sendiri konsep yang mereka cari dengan bantuan LKS. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk mengecek atau memeriksa hasil dari penemuannya. Dengan berkeliling memperhatikan kegiatan yang siswa lakukan, peneliti mengoreksi hasil dari penemuan siswa dan mengembalikannya kepada

siswa. Pada saat mengoreksi hasil kegiatan siswa terdapat hasil yang beragam dari kegiatan yang siswa lakukan. Ada yang sudah benar semua dan ada yang terdapat kesalahan. Pada saat mengembalikan hasil penemuan siswa, peneliti menyuruh siswa untuk memperbaiki kembali hasil temuannya tersebut.

Setelah peneliti selesai menyampaikan materi kepada siswa, peneliti menyuruh siswa untuk menyimpan seluruh buku ke dalam tas, yang ada diatas meja hanya pena, selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada seluruh siswa, peneliti memberikan soal *post-test* dengan menggunakan soal yang sama pada saat melakukan *free-test* yaitu 5 soal yang berbentuk essay yang dikerjakan oleh masing-masing siswa tanpa diskusi kelompok. Kemudian siswa menjawab soal, disini peneliti juga memberikan waktu pada siswa untuk menjawab soal, terlihat dalam mengerjakan soal *post-test* siswa sangat bersemangat dalam mengisi soal, tidak ada siswa yang menoleh kanan atau kiri, tidak ada siswa yang ribut dalam menjawab soal, apabila waktu yang sudah ditentukan habis maka peneliti meminta siswa mengumpulkan *post-test* tersebut, setelah itu peneliti menunjuk seorang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama, dan terakhir peneliti dan siswa secara bersama membahas soal-soal tersebut dipapan tulis, setelah didapat kesimpulan

kemudian peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah, alhamdulillah hirobbil alamin.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tes *pre-test* dan *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa, langkah selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) dan menganalisis data dengan rumus uji “t”.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran sebelum dan sesudah diterapkan Model *discovery* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Untuk lebih lanjut berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *discovery* di kelas VI pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi lingkaran sebelum dan sesudah diterapkan model *discovery* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Adapun hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *discovery* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang adalah sebagai berikut.

a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model *discovery* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sebelum menerapkan model *discovery* di kelas VI pada materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Untuk

mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model *discovery* peneliti memberikan soal pretest berupa soal berbentuk Essay sebanyak 5 soal. Dari tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 20. Skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0.

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sebelum diterapkan model *discovery* setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum diterapkan Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1	Fatur Rahmadan	20
2	M.Ardiansyah	75
3	Wiwin Ariansyah	20
4	Aisyah	20
5	Angel Putri Nabila	20
6	Azzahra Ramadhani	60
7	Cinta Asmara	20
8	Dina Maratush sholihah	45
9	Ferlina Farda	20
10	Hanny Nabila Chalisa	60
11	M.Alan Chaniago	45
12	M.Anbiya Adly Saputra	20
13	M.Azzam Al Insyirah	20
14	M.Fikri Akbar	20

15	M.Hendra Dermawan	75
16	M.Nadhir Hari Althaf	20
17	M.Rizky Anandhio Sopian	20
18	Rara Setra Nasywa	45
19	Siti Nur'aini	20
20	Thalita Anggraeni	20
21	Keyzia Putri Felisa	20
22	Naya Faradila	20
23	RA.Adinda Zulfa Al Maghfiroh	45
24	Ghina Mutiara Ilham	20
25	Cinta Verlytha	20
Jumlah		$\Sigma X = 790$

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu berjumlah 790 dari 25 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 20 ada 17 orang siswa, nilai 45 ada 4 orang siswa, nilai 60 ada 2 orang siswa, dan nilai 75 ada 2 orang siswa. Pada kelas VI mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Selanjutnya, setelah peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa sebelum menerapkan model *Discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Frekuensi Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum diterapkan Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkran Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	20	17
2	45	4
3	60	2
4	75	2
Jumlah		N= 25

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Awal Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas, diketahui bahwa data dari 25 orang siswa dengan jumlah frekuensi 25 orang dikelas VI setelah mengikuti *pre-test* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, siswa yang mendapatkan nilai 20 ada 17 orang siswa, nilai 45 ada 4 orang siswa, nilai 60 ada 2 orang siswa, dan nilai 75 ada 2 orang siswa. Pada kelas VI mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan terlebih yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.3

Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Pre-Test* (X) Siswa Sebelum diterapkan Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	X	F	FX	X (X-Mx)	X ²	FX ²

1	20	10	200	-22	484	4840
2	45	5	225	-27	729	3645
3	60	6	360	-26	676	4056
4	75	4	300	-28	784	3136
	X= 200	N=25	$\sum Fx= 500$	-7	49	$\sum Fx^2=15677$

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah melakukan *pre-test* yaitu berjumlah $X=200$, dengan jumlah frekuensi 25 orang siswa atau $N=25$, lalu nilai siswa di kalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\sum Fx= 500$, kemudian menghitung $X(X-Mx)$ dan X^2 dan menghitung Fx^2 sehingga mendapatkan jumlah $Fx^2 = 15677$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi di atas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar *pre-test*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{790}{25}$$

$$M_x = 31,6 \text{ dibulatkan menjadi } 32$$

- 2) Mencari SD x = $\sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N}}$

$$SD_x = \sqrt{\sum \frac{15677}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{627}$$

$$SD_x = 25$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum di terapkannya model *word square*, selanjutnya dapat di buat skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut :

Skor tinggi di ukur dengan $M_x + 1. SD_x$ ke atas

Skor sedang di ukur dengan $M_x - 1. SD_x$ sampai $M_x + 1. SD_x$

Skor rendah di ukur dengan $M_x - 1. SD_x$ ke bawah

a) Skor tinggi

$M_x + 1. SD_x$ ke atas

$$= 32 + 1. 25$$

$$= 32 + 25$$

$$= 57 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 57 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 2 orang siswa.

b) Skor sedang

$M_x - 1. SD_x$ sampai $M_x + 1. SD_x$

$$= 32 - 1. 25 \text{ sampai } 32 + 1.25$$

$$= 32 - 25 \text{ sampai } 32 + 25$$

$$= 7 \text{ sampai } 57$$

Jadi yang mendapatkan nilai antara 7 sampai 57 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 2 orang siswa.

c) Skor rendah

$$Mx - 1. SDx \text{ ke bawah}$$

$$= 32 - 1.25$$

$$= 32 - 25$$

$$= 7 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapatkan nilai antara 57 kebawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel distribusi di atas terdapat 21 orang siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas 57, skor dengan kategori sedang terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 50 dan 57, skor dengan kategori rendah terdapat 21 orang siswa yang mendapatkan nilai 57 ke bawah.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus TSR di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Gaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

N0	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	8,00 %
2	Sedang	2	8,00 %
3	Rendah	21	84,00 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum di terapkannya model *Discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, memperoleh mean dan nilai rata-rata sebesar 32. Dengan kategori nilai tinggi terdapat 2 orang siswa dengan nilai 57 ke atas (8,00%), nilai dengan kategori sedang terdapat 2 orang siswa dengan nilai 50 sampai 57 (8,00%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 21 orang siswa yang mendapatkan nilai 57 ke bawah (84,00%).

b. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan Model *discovery* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran sesudah menerapkan model *discovery* di kelas VI pada materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menerapkan model *discovery* peneliti memberikan soal *post-test* berupa soal essay sebanyak 5 soal. Dari tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 20. Skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Qomar Palembang, sesudah diterapkan model *discovery* setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabesl 4.5
Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Sesudah diterapkan Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Post-Test (X)
1	Fatur Rahmadan	40
2	M.Ardiansyah	100
3	Wiwin Ariansyah	40
4	Aisyah	40
5	Angel Putri Nabila	60
6	Azzahra Ramadhani	80
7	Cinta Asmara	40
8	Dina Maratush sholihah	80
9	Ferlina Farda	60
10	Hanny Nabila Chalisa	100
11	M.Alan Chaniago	80
12	M.Anbiya Adly Saputra	40
13	M.Azzam Al Insyirah	40
14	M.Fikri Akbar	60
15	M.Hendra Dermawan	100
16	M.Nadhir Hari Althaf	60
17	M.Rizky Anandhio Sopian	40

18	Rara Setra Nasywa	80
19	Siti Nur'aini	60
20	Thalita Anggraeni	40
21	Keyzia Putri Felisa	60
22	Naya Faradila	40
23	RA.Adinda Zulfa Al Maghfiroh	80
24	Ghina Mutiara Ilham	60
25	Cinta Verlytha	40
Jumlah		$\Sigma X = 1520$

Setelah data terkumpul dan di hitung, maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu berjumlah 1520 dari 25 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 40 ada 10 orang siswa, nilai 60 ada 7 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang siswa, dan nilai 100 ada 3 orang siswa. Selanjutnya setelah menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, langkah selanjutnya yaitu menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa sesudah menerapkan model *discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Frekuensi Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Sesudah diterapkan Model *Word Square* Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	40	10
2	60	7
3	80	5

4	100	3
Jumlah		N= 25

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa data dari 25 orang siswa dengan jumlah frekuensi 25 orang dikelas VI setelah mengikuti *post-test* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, siswa yang mendapatkan nilai 40 ada 10 orang siswa, nilai 60 ada 7 orang siswa, nilai 80 ada 5 orang siswa, dan nilai 100 ada 3 orang siswa. Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi, peneliti melakukan perhitungan terlebih yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Post-Test* (Y) Siswa Sesudah diterapkan Model *Discovery* Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

No	X	F	FX	X (X-M _x)	X ²	FX ²
1	40	10	400	-21	441	4410
2	60	7	420	-1	1	7
3	80	5	400	19	361	1805
4	100	3	300	39	1521	4563
	X= 280	N=25	∑Fx= 1520	36	2324	∑Fx²=10785

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan

seluruh nilai yang didapatkan setelah melakukan *post-test* yaitu berjumlah $X=1520$, dengan jumlah frekuensi 25 orang siswa atau $N=25$, lalu nilai siswa di kalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\sum Fx=1520$, kemudian menghitung $X(X-Mx)$ dan X^2 dan menghitung FX^2 sehingga mendapatkan jumlah $FX^2 = 10785$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi di atas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar *post-test*).

1) Mencari nilai rata-rata

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{1520}{25}$$

$Mx = 63,2$ dibulatkan menjadi 63.

2) Mencari SD x = $\sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N}}$

$$SD x = \sqrt{\sum \frac{10785}{25}}$$

$$SD x = \sqrt{431,4}$$

$SD x = 20,7$ dibulatkan menjadi 21.

Setelah di ketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sesudah di terapkannya model *Discovery* maka selanjutnya dapat di buat skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut :

Skor tinggi di ukur dengan $Mx + 1. SDx$ ke atas

Skor sedang di ukur dengan $Mx - 1.SDx$ sampai $Mx + 1. SDx$

Skor rendah di ukur dengan $Mx - 1. SDx$ ke bawah

a) Skor tinggi

$$= 63 + 1. SDx \text{ ke atas}$$

$$= 63 + 1. 21$$

$$= 63 + 21$$

$$= 84 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 84 ke atas termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 3 orang siswa.

b) Skor sedang

$$= Mx -1. SDx \text{ sampai } Mx + 1. SDx$$

$$= 63 -1.21 \text{ sampai } 63 + 1.21$$

$$= 63-21 \text{ sampai } 63+21$$

$$= 42 \text{ sampai } 84$$

Jadi yang mendapatkan nilai antara 42 sampai 84 termasuk ke dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 12 orang siswa..

c) Skor rendah

$$= Mx - 1. SDx \text{ ke bawah}$$

$$= 63- 1.21$$

$$= 63- 21$$

$$= 42 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 42 kebawah termasuk ke dalam kategori rendah. Dari tabel distribusi di atas terdapat 10 orang siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, maka skor dengan katagori tinggi terdapat 3 orang siswa dengan nilai di atas 84, skor dengan kategori sedang terdapat 12 orang siswa dengan nilai 45 sampai 84, skor dengan kategori rendah terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 ke bawah.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus TSR di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkannya Model *Word Square* Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

N0	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3	12,00%
2	Sedang	12	48,00%
3	Rendah	10	40,00%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah di terapkannya model *discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, memperoleh mean dan nilai rata-rata sebesar 984 ke atas dengan kategori nilai tinggi terdapat 3 orang siswa yang mendapat nilai 84 (12,00%), nilai dengan kategori sedang terdapat 12 orang siswa yang

mendapatkan nilai 45 sampai 84 (48,00%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 ke bawah (40,00%).

4. Analisis pengaruh penerapan model Model discovery terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery* yang telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga apakah dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji “T”, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_{Ds}}{SE_{MD}}$$

Dari kelas VI dengan jumlah 25 orang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang ditetapkan sebagai sample penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor hasil belajar sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diterapkannya model *discovery* di kelas VI pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, sehingga data tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

**Pengaruh penerapan model *Discovery* terhadap hasil belajar siswa kelas VI
pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah
Nurul Qomar Palembang**

No	Nama Siswa	Nilai <i>pre-test</i> (X)	Nilai <i>post-test</i> (y)	D = (X- Y)	D ²
1	Fatur Rahmadan	20	40	-20	400
2	M.Ardiansyah	75	100	-25	625
3	Wiwin Ariansyah	20	40	-20	400
4	Aisyah	20	40	-20	400
5	Angel Putri Nabila	20	60	-40	1600
6	Azzahra Ramadhani	60	80	-20	400
7	Cinta Asmara	20	40	-20	400
8	Dina Maratush sholihah	45	80	-35	1225
9	Ferlina Farda	20	60	-40	1600
10	Hanny Nabila Chalisa	60	100	-40	1600
11	M.Alan Chaniago	45	80	-35	1225
12	M.Anbiya Adly Saputra	20	40	-20	400
13	M.Azzam Al Insyirah	20	40	-20	400
14	M.Fikri Akbar	20	60	-40	1600
15	M.Hendra Dermawan	75	100	-25	625
16	M.Nadhir Hari Althaf	20	60	-40	1600
17	M.Rizky Anandhio Sopian	20	40	-20	400
18	Rara Setra Nasywa	45	80	-35	1225
19	Siti Nur'aini	20	60	-40	1600
20	Thalita Anggraeni	20	40	-20	400
21	Keyzia Putri Felisa	20	60	-40	1600
22	Naya Faradila	20	40	-20	400
23	RA.Adinda Zulfa Al Maghfiroh	45	80	-35	1225
24	Ghina Mutiara Ilham	20	60	-40	1600

25	Cinta Verlytha	20	40	-20	400
Jumlah		$\sum X = 790$	$\sum Y = 1520$	$\sum D(X-Y) = -730$	$\sum D^2 = 23350$

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor variabel I dan skor Variabel II. Jika variabel I (variabel X) dan skor Variabel II (variabel Y), maka $D = X - Y$
- Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = -730$
- Mencari Mean Of Difference, dengan rumus:

$M_D = \text{Mean Of Difference}$

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-730}{25} \\
 &= -29,2
 \end{aligned}$$

- Menguadratkan D, sehingga diperoleh $\sum D^2 = 23350$
- Mencari Deviasi Standar dari Difference SD_D yang dapat diperoleh

dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 SD_D &= \sqrt{\frac{23350}{25} - \left(\frac{-730}{25}\right)^2} \\
 SD_D &= \sqrt{934 - (-29,2)^2} \\
 &= \sqrt{934} - 852,64 \\
 &= \sqrt{81,2}
 \end{aligned}$$

$$= 9,01$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 9,01 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan standar error dari mean perbedaan skor antara variabel X dan Variabel Y:

f. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference* yaitu SE_{MD}

$$\begin{aligned} \text{dengan rumus : } SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ SE_{MD} &= \frac{9,01}{\sqrt{25-1}} \\ &= \frac{9,01}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{9,01}{4,89} \\ &= 1,84 \end{aligned}$$

g. Langkah selanjutnya mencari t_o dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ t_o &= \frac{-29,2}{1,84} \end{aligned}$$

$$t_o = -15,86$$

h. Memberikan interpretasi terhadap “t”.

1) Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis (H_a) dan (H_o) :

a) Merumuskan Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah di terapkan model

Discovery pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

- b) Merumuskan hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah di terapkan model *Discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.
- 2) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya; df atau db = $N-1 = 25-1=24$. Dengan df sebesar 24 kita berkonsultasi pada tabel nilai “t”. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.
- 3) Ternyata dengan df sebesar 24 itu di peroleh dengan harga kritik “t” atau tabel t_{tabel} taraf signifikansi 5 % sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % =2,80.
- 4) Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 15,86$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t .ts.5\%} = 2,06$ dan ($t_{t .ts.1\%} = 2,80$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,06 < 15,86 > 2,80$.
- 5) Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t yakni:

$$(t_{t-ts.5\%} < t_0 > t_{t-ts.1\%} = 2,06 < 15,86 > 2,80.$$

Karena t_0 lebih besar pada t_t maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan dengan hasil belajar sebelum diterapkan model *Discovery* (skor mean 32) dan sesudah diterapkan (skor mean 62).

6) Simpulan

Nilai tes hasil belajar siswa sesudah diterapkan model word square (*post-test*) meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Discovery* pada tes awal (*pree-Test*). Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 15,86$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t .ts.5\%} = 2,06$ dan $t_{t .ts.1\%} = 2,80$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,06 < 15,86 > 2,80$.

Nilai t_0 lebih besar dari pada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan model *discovery* pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (Signifikan). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *discovery* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai

sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Dalam mengumpulkan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh penerapan model *discovery* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika materi Linfkanan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama dua kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas VI yang menggunakan model *discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *discovery*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) sebelum diterapkan model *discovery* skor mean 32 dan sesudah diterapkan skor mean 61.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran *discovery* membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh peneliti, selain itu juga tentunya siswa dapat lebih memahami materi yang telah di pelajari, siswa dapat lebih teliti dan konsentrasi dalam menjawab soal, karena siswa berusaha menemukan sendiri konsep dari lingkaran yang mereka lakukan dengan menggunting juring-juring lingkran

kemudian menyusunnya menjadi sebuah bentuk bangun persegi panjang sehingga mereka dapat menemukan bahwa luas lingkaran didapat dari mengalikan luas persegi panjang dengan memasukkan nilai yang ada pada lingkaran itu sendiri. Sehingga siswa tertarik untuk lebih aktif dalam belajar matematika materi lingkaran.

Penyebab nilai atau rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model *discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai atau rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model *discovery*, dalam proses pembelajaran siswa yang menggunakan model *discovery* akan lebih ditekankan adalah dalam berfikirnya, karena dalam menjawab soal siswa harus dapat menjawabnya dengan cara mereka menemukan sendiri bagaimana cara mencari rumus dari luas lingkaran melalui media karton yang telah disiapkan peneliti, sehingga membuat siswa lebih memahami materi yang telah diberikan oleh peneliti.

Dalam proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *discovery*, peneliti dalam menyampaikan materi menggunakan metode konvensional sehingga siswa lebih cepat bosan pada proses pembelajaran, meskipun peneliti juga telah menggunakan media gambar dan menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan menggunakan barang-barang disekitar kelas, masih saja siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada yang mengantuk dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang telah disampaikan pun akan susah dipahami oleh siswa. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas VI yang menggunakan model *discovery* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model *discovery*.

Berdasarkan indikator yang digunakan peneliti dalam penerapan model *discovery* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Menggunakan Indikator *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, contoh, meringkas) dan Indikator *Evaluation* (menilai).¹ Adapun hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian baik secara *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut.

1. Indikator *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, contoh, meringkas)

Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada 25 Juni dan 27 Juni 2018, peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas VI mata pelajaran Matematika materi Lingkaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, peneliti menjelaskan materi tentang pengertian lingkaran, dimana peneliti dalam menjelaskan pengertian lingkaran menggunakan benda yang ada di dalam ruangan kelas, karena jika hanya menjelaskan saja pengertian lingkaran kepada siswa, siswa di dalam kelas kurang memahami, karena sebagian siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, tak lupa peneliti menugaskan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, yang telah peneliti tentukan waktunya agar siswa tidak sibuk

¹Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, hlm.6-7.

dalam mencatat, baik itu pada saat peneliti menjelaskan materi, melakukan tanya jawab kepada siswa ditempat duduk, bahkan menyuruh siswa dalam menjawab pertanyaan di papan tulis, sehingga materi yang disampaikan oleh peneliti dapat dibaca kembali dan diulang kembali oleh siswa, bukan hanya dipelajari pada saat didalam kelas saja, sehingga dengan adanya buku catatan berguna sebagai bahan pengingat ketika lupa, siswa bisa membuka catatan, memiliki dokumentasi tentang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti, dan membantu siswa dalam belajar setelah pelajaran selesai.

Pada saat peneliti menerapkan model *discovery*, peneliti membagikan yang berisi 5 soal berbentuk essay. Peneliti juga menampilkan bentuk dari lingkaran menggunakan media karton yang telah peneliti siapkan. Kemudian peneliti membimbing siswa untuk menemukan rumus luas lingkaran melalui media karton yang telah peneliti siapkan yaitu dengan menggunting bagian-bagian karton yang berbentuk lingkaran yang telah dibagi menjadi beberapa juring sehingga dari guntingan itu mereka dapat menemukan bentuk dari bangun baru yaitu bangun persegi panjang. Terlihat saat siswa melakukan penemuan dari kegiatan tersebut siswa sangat senang dan aktif dalam pembelajaran. Setelah mereka selesai melakukan kegiatan menemukan maka peneliti meminta siswa mengisi LKS yang telah peneliti siapkan yang berisi 5 soal berbentuk essay.

Setelah menjawab soal, peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan soal, kemudian peneliti membagikan soal kembali kepada siswa secara acak untuk dikoreksi bersama, satu persatu siswa maju

kedepan untuk menjawab soal, dalam menjawab soal siswa membaca soal kemudian siswa menuliskan jawaban di papan tulis. Peneliti menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali mengapa siswa menjawab dengan jawaban tersebut, sehingga siswa yang dapat menjelaskan jawaban tersebut memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat menjawabnya.

2. Indikator *Evaluation* (menilai)

Setelah peneliti melakukan *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) diterapkan Model *discovery* pada Mata Pelajaran Matematika Materi Lingkaran kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang. Peneliti dapat menilai hasil *pre-test* yang telah dikerjakan oleh siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi terdapat 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 8 ke atas, skor dengan kategori sedang terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 51 sampai 73, skor dengan kategori rendah terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 51 ke bawah. Penyebab nilai yang diperoleh siswa rendah karena siswa belum memahami materi tentang gaya, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa sebelum peneliti menyampaikan materi, sehingga siswa benar-benar belum mengetahui dan memahami materi tentang gaya.

Terlihat dalam proses pembelajaran peneliti melihat siswa sibuk mengobrol bersama teman sebangku, sehingga peneliti memindahkan posisi tempat duduk siswa secara acak agar mereka lebih fokus belajar dan tidak mengobrol lagi, dalam menyampaikan materi gaya kepada siswa, siswa terlihat kurang bersemangat karena peneliti hanya menjelaskan saja

sehingga mereka tidak memperhatikan peneliti di depan kelas, tetapi disini peneliti langsung melakukan strategi agar siswa lebih bersemangat lagi dengan menyuruh siswa untuk melakukan demonstrasi menggunakan kursi kedepan kelas, sehingga siswa yang lain ingin mempraktikkannya juga, dengan cara seperti ini terlihat bahwa dengan mengajak siswa untuk aktif dikelas, bukan hanya membuat siswa aktif bertanya saja dan terlihat semangat siswa

Peneliti dapat menilai hasil *post-test* yang telah dikerjakan oleh siswa mendapatkan nilai dengan kategori tinggi terdapat 3 orang siswa dengan nilai 84 ke atas, skor dengan kategori sedang terdapat 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 samapi 84, skor dengan kategori rendah terdapat 10 orang siswa dengan nilai 45 kebawah. Hal ini dapat membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sangat memperhatikan peneliti dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan pertemuan minggu lalu.

Dalam menerapkan model *discovery* yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti, mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, karena mengenalkan pada proses penemuan dan siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya msing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Markaban yang menyatakan bahwa kelebihan dari model *discovery* adalah siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiri (mencari-temukan),

mendukung kemampuan problem solving siswa, memberikan wahana interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru. Dengan demikian maka siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, materi yang diberikan dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas, karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya.